

## **PROGRAM STUDI S1 FARMASI STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA**

### **Ujian Tengah Semester Genap TA. 2023/2024**

**Mata Kuliah : UU dan Etika**

**Semester : II**

**Dosen Pengampu : apt. Astri Rachmawati., M.Sc**

**Hari/Tanggal Ujian : Senis, 22 April 2024**

**Pukul : 10.00-11.40WIB**

**Sifat Ujian : Tertutup**

Soal 1. apt. Tetie Herlina, M.Farm

1. Yang termasuk ciri-ciri profesi, kecuali
  - a. Memiliki surat izin praktek
  - b. Menempuh Pendidikan profesi
  - c. Memiliki organisasi profesi
  - d. Mendapatkan gaji
  - e. Proses Pembelajaran Seumur hidup
2. Profesi apoteker adalah profesi yang ruang lingkup kerjanya adalah
  - a. Pencegahan penyakit menular
  - b. Peningkatan Kesehatan Masyarakat
  - c. Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat
  - d. Meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya hidup sehat
  - e. Membantu pemulihan dan penyembuhan penyakit
3. Berikut yang merupakan ciri etika adalah:
  - a. Sanksi berupa tuntutan hukum
  - b. Sanksi pelanggaran tertulis secara rinci
  - c. Sanksi diberikan oleh majelis etik
  - d. Sanksi dapat berupa sanksi administrasi
  - e. Berlaku di Masyarakat umum
4. Sanksi pelanggaran etika antara lain yaitu
  - a. peringatan
  - b. pencabutan izin
  - c. penutupan operasional usaha
  - d. semua benar
  - e. semua salah
5. Sanksi pelanggaran hukum adalah

- a. peringatan
  - b. pencabutan izin
  - c. penutupan operasional usaha
  - d. semua benar
  - e. semua salah
6. Sebagai apoteker yang professional kita dituntut untuk dapat:
- a. memiliki jiwa kepemimpinan yang sadar dan taat hukum
  - b. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
  - c. Dapat berkomunikasi dengan baik dengan pasien, teman sejawat, maupun tenaga Kesehatan yang lain
  - d. Dapat melakukan pembuatan sediaan farmasi
  - e. Dapat melakukan pengelolaan SDM di sarana produksi, distribusi, dan pelayanan
7. Sebagai apoteker, kompetensi yang harus kita memiliki dalam pengelolaan praktik kefarmasian adalah
- a. memiliki jiwa kepemimpinan yang sadar dan taat hukum
  - b. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
  - c. Dapat berkomunikasi dengan baik dengan pasien, teman sejawat, maupun tenaga Kesehatan yang lain
  - d. Dapat melakukan pembuatan sediaan farmasi
  - e. Dapat melakukan pengelolaan SDM di sarana produksi, distribusi, dan pelayanan
8. Sebagai apoteker, pada area ketrampilan apoteker, kompetensi yang harus kita memiliki adalah
- a. memiliki jiwa kepemimpinan yang sadar dan taat hukum
  - b. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
  - c. Dapat berkomunikasi dengan baik dengan pasien, teman sejawat, maupun tenaga Kesehatan yang lain
  - d. Dapat melakukan pembuatan sediaan farmasi
  - e. Dapat melakukan pengelolaan SDM di sarana produksi, distribusi, dan pelayanan
9. Sebagai apoteker, kompetensi yang harus kita miliki terkait komunikasi efektif adalah
- a. memiliki jiwa kepemimpinan yang sadar dan taat hukum
  - b. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
  - c. Dapat berkomunikasi dengan baik dengan pasien, teman sejawat, maupun tenaga Kesehatan yang lain
  - d. Dapat melakukan pembuatan sediaan farmasi

- e. Dapat melakukan pengelolaan SDM di sarana produksi, distribusi, dan pelayanan
10. Sebagai apoteker, kompetensi yang harus dimiliki terkait pengembangan diri adalah
- a. memiliki jiwa kepemimpinan yang sadar dan taat hukum
  - b. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
  - c. Dapat berkomunikasi dengan baik dengan pasien, teman sejawat, maupun tenaga Kesehatan yang lain
  - d. Dapat melakukan pembuatan sediaan farmasi
  - e. Dapat melakukan pengelolaan SDM di sarana produksi, distribusi, dan pelayanan
11. Tujuan utama apoteker harus menguasai semua area kompetensi adalah
- a. Untuk meningkatkan kualitas hidup pasien
  - b. Untuk melatih jiwa profesionalisme
  - c. Untuk dapat melakukan Komunikasi efektif
  - d. Untuk bekerja di sarana produksi, distribusi, dan pelayanan
  - e. Untuk melatih ketrampilan apoteker
12. Dalam melakukan pelayanan kefarmasian di rumah sakit apoteker harus berpedoman kepada:
- a. UU no 36 tahun 2009
  - b. PP 51 tahun 2009
  - c. Permenkes no 72 tahun 2016
  - d. Permenkes no 73 tahun 2016
  - e. Permenkes no 34 tahun 2021
13. Dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek, apoteker harus berpedoman kepada:
- a. UU no 36 tahun 2009
  - b. PP 51 tahun 2009
  - c. Permenkes no 72 tahun 2016
  - d. Permenkes no 73 tahun 2016
  - e. Permenkes no 34 tahun 2021
14. Dalam melakukan pekerjaan kefarmasian, apoteker harus berpedoman kepada:
- a. UU no 36 tahun 2009
  - b. PP 51 tahun 2009
  - c. Permenkes no 72 tahun 2016
  - d. Permenkes no 73 tahun 2016
  - e. Permenkes no 34 tahun 2021

15. Dalam melakukan pelayanan kefarmasian di puskesmas, apoteker harus berpedoman kepada:
  - a. UU no 36 tahun 2009
  - b. PP 51 tahun 2009
  - c. Permenkes no 72 tahun 2016
  - d. Permenkes no 73 tahun 2016
  - e. Permenkes no 34 tahun 2021
16. Peran apoteker pada sarana pelayanan antara lain, kecuali
  - a. pengadaan
  - b. penyimpanan
  - c. pemusnahan
  - d. pembuatan sediaan farmasi
  - e. pelaporan
- 17 Peran apoteker di sarana distribusi antara lain:
  - a. pengadaan
  - b. pembuatan sediaan farmasi
  - c. PIO
  - d. Konseling
  - e. Meso
18. Peran apoteker di industri adalah
  - a. Pengendalian mutu
  - b. PIO
  - c. Konseling
  - d. Meso
  - e. Pelayanan obat
19. Sertifikat yang harus dimiliki oleh sarana distribusi adalah
  - a. CPOB
  - b. CDOB
  - c. Sertifikat standar
  - d. Sertifikat kompetensi
  - e. Sertifikat izin
20. Sertifikat yang harus dimiliki oleh sarana produksi adalah
  - a. CPOB
  - b. CDOP

- c. Sertifikat standar
  - d. Sertifikat kompetensi
  - e. Sertifikat izin
21. Jelaskan pendapat saudara mengenai kasus cemaran EG/DEG pada sirup yang menyebabkan kasus gagal ginjal akut!

Soal 2. apt. Sri Suprapti, M.Farm

1. Etika membantu manusia untuk bertanggung jawab atas kehidupannya. Merupakan penjabaran makna etika menurut....
  - a. Prof. Van der Mijl
  - b. Prof.H.J.J.Leenen
  - c. Prof. DR. F.M. Suseno (JAWABAN)
  - d. Tata Bahasa Yunani
  - e. Kode Etik Apoteker
2. Berikut ini merupakan pernyataan yang benar tentang etika, kecuali.....
  - a. memberi norma (aturan) bagi perilaku manusia tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan
  - b. selalu berlaku walaupun tidak ada orang lain
  - c. berbicara tentang manusia dari dalam /menyangkut kondisi batiniah seseorang
  - d. bersifat relative, tidak mutlak dan tidak permanen (JAWABAN)
  - e. tidak terbatas pada cara dan bagaimana melakukan sebuah perbuatan
3. Bersalaman dengan tangan kanan, bahasa verbal setuju dengan menganggukkan kepala, oleh kelompok Masyarakat di Jawa merupakan salah satu bentuk dari
  - a. Etika
  - b. Moral
  - c. Etiket (JAWABAN)
  - d. Konvensi
  - e. Hukum adat
4. Pasien yang akan melaksanakan tindakan operasi menandatangani perjanjian persetujuan /informed consent jika setuju. Hal ini merupakan prinsip dasar etika Kesehatan tentang
  - a. Confidentiality
  - b. Fidelity

- c. Fiduciarity
  - d. Justice
  - e. Autonomy (JAWABAN)
5. *Primum non nocere* atau *above all do no harm* merupakan dasar dari prinsip etika kesehatan tentang....
- a. prinsip moral yang mementingkan fairness dan keadilan
  - b. prinsip moral yang melarang tindakan yang memperburuk keadaan pasien (JAWABAN)
  - c. prinsip moral yang mengutamakan tindakan yang bertujuan untuk kebaikan pasien
  - d. informasi tentang pasien harus dijaga
  - e. komitmen dan menepati janji
6. Diskusi tentang pasien diluar area pelayanan, menyampaikan pada teman atau keluarga tentang pasien dengan tenaga kesehatan lain harus dihindari. Hal ini sesuai dengan prinsip etika kesehatan tentang....
- a. Fiduciarity ( Kepercayaan )
  - b. Veracity (Kejujuran)
  - c. Confidentiality ( kerahasiaan) JAWABAN
  - d. Fidelity ( Menepati janji )
  - e. Justice (Keadilan)
7. Berikut merupakan pernyataan yang benar tentang kode etik...
- a. himpunan norma – norma yang disepakati dan ditetapkan oleh dan untuk para pengembang profesi tertentu
  - b. kumpulan asas dan nilai yang berkenaan dengan moral, sehingga ia bersifat normatif dan tidak empiris
  - c. kode etik dibuat instansi pemerintah agar profesi hidup dan dijiwai oleh kalangan profesi itu sendiri, agar bisa berfungsi dengan baik (JAWABAN)
  - d. ciri profesi yang bersumber dari nilai – nilai internal dan eksternal suatu disiplin ilmu
  - e. meberikan tuntunan bagi anggota dalam melaksanakan pengabdian profesi
8. Ciri ciri profesi adalah dibawah ini kecuali...
- a. Pendidikan yang sesuai standar
  - b. Mengutamakan panggilan kemanusiaan
  - c. Berlandaskan Hukum Kesehatan (JAWABAN)
  - d. Legal melalui perijinan

- e. Tergabung dalam suatu organisasi profesi
9. Berikut merupakan persamaan etika dan hukum kecuali
- a. mengatur tertibnya kehidupan masyarakat
  - b. Objek yang dinilai adalah tingkah laku manusia
  - c. Mengandung hak dan kewajiban
  - d. Menggugah kesadaran untuk bersikap manusiawi
  - e. Sumbernya adalah pengalaman nenek moyang (JAWABAN)
10. Berdasarkan UU RI NO. 23/1992, Hukum Kesehatan adalah semua ketentuan hukum yang berhubungan langsung dengan pemeliharaan/pelayanan Kesehatan. Hal tersebut menyangkut hak dan kewajiban penyelenggara pelayanan Kesehatan seperti di bawah ini kecuali...
- a. hak dan kewajiban penerima pelayanan Kesehatan (JAWABAN)
  - b. organisasi pelayanan kesehatan
  - c. saranapelayanan kesehatan
  - d. standar pelayanan medik
  - e. ilmu pengetahuan tentang Kesehatan
11. Obat adalah bahan atau paduan bahan-bahan yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi termasuk produk biologi. Di bawah ini termasuk obat...
- a. Anti nyeri, antipiretik
  - b. Suplemen, IUD
  - c. Vaksin
  - d. Pilihan a, b, c ada yang tidak benar
  - e. Pilihan a,b,c semua benar (JAWABAN)
12. Yang dimaksud dengan DOEN adalah
- a. berisikan obat yang harus ada
  - b. obat standar nasional minimal untuk pelayanan kesehatan (JAWABAN)
  - c. Obat yang paling murah
  - d. Obat yang paling berkhasiat
  - e. Obat generic
13. Permasalahan obat yang ada di Indonesia adalah dibawah ini kecuali...
- a. harga obat umumnya dinilai mahal
  - b. Sarana Penyimpanan Sediaan Farmasi Pemerintah kurang berfungsi

- c. sebagian besar bahan baku obat masih di impor
  - d. Alokasi anggaran pemerintah untuk kesehatan tergolong rendah, termasuk anggaran untuk obat
  - e. prevalensi penyakit tidak menular diperkirakan semakin bertambah lebih baik  
(JAWABAN)
14. Rasionalisasi harga obat dan pemanfaatan obat generic merupakan salah satu strategi KONAS untuk tujuan....
- a. Ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat, terutama obat esensial.  
(JAWABAN)
  - b. Keamanan, khasiat dan mutu semua obat yang beredar
  - c. melindungi masyarakat dari penggunaan yang salah
  - d. melindungi masyarakat dari penyalahgunaan obat.
  - e. Penggunaan obat yang rasional.
15. Penerapan Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) dalam setiap upaya pelayanan kesehatan, baik perorangan maupun masyarakat, melalui pemanfaatan pedoman terapi dan formularium berbasis bukti ilmiah terbaik. Merupakan strategi KONAS untuk tujuan....
- a. Ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat, terutama obat esensial.
  - b. Keamanan, khasiat dan mutu semua obat yang beredar
  - c. melindungi masyarakat dari penggunaan yang salah
  - d. melindungi masyarakat dari penyalahgunaan obat.
  - e. Penggunaan obat yang rasional. (JAWABAN)
16. Untuk mencapai tujuan penggunaan obat yang rasional, salah satu strategi KONAS adalah....
- a. Penyempurnaan ketentuan sarana produksi, sarana distribusi, dan sarana pelayanan obat
  - b. Penyempurnaan dan pengembangan berbagai standar dan pedoman
  - c. Sistem pembiayaan obat berkelanjutan
  - d. Pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi (KIE)  
(JAWABAN)
  - e. Pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan dan penyebaran informasi terpercaya, sehingga terhindar dari penggunaan obat yang tidak memenuhi standar



17. "Lengis Arak Nyuh" merupakan minyak multi khasiat hasil penyulingan dari berbagai jenis tumbuhan rempah dan potongan kelapa yang diasapkan diatas tungku dapur selama 4-5 bulan yang berasal dari....
- Makasar
  - Suku Dayak
  - Masyarakat Badui
  - Bali (JAWABAN)
  - Madura
18. Berikut adalah peluang pengembangan obat tradisional di Indonesia yaitu....
- kebiasaan masyarakat mengkonsumsi jamu untuk pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit (JAWABAN)
  - Biopiracy (praktik eksploitasi sumber daya alam dan pengetahuan masyarakat ) oleh pihak asing
  - Sumber daya alam tumbuhan obat belum dikelola secara optimal
  - Mutu simplisia umumnya kurang memenuhi persyaratan
  - Indonesia merupakan negara agraris
19. Pelaksanaan budi daya tumbuhan dan konservasi sumber daya alam untuk pengembangan obat tradisional dan tujuan lainnya dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.  
Merupakan strategi Kotranas untuk mencapai tujuan...
- Menjamin obat tradisional yang aman, bermutu tinggi dan bermanfaat
  - Tersedianya obat tradisional yang memiliki khasiat nyata yang teruji secara ilmiah,
  - Mendorong perkembangan dunia usaha di bidang obat tradisional yang bertanggung jawab agar mampu menjadi tuan rumah di negeri sendiri dan diterima di negara lain
  - Mendorong pemanfaatan sumber daya alam Indonesia secara berkelanjutan untuk digunakan sebagai obat tradisional demi peningkatan pelayanan kesehatan dan ekonomi. (JAWABAN)
  - melindungi masyarakat dari penggunaan obat tradisional yang tidak tepat.
20. Tersedianya obat tradisional yang memiliki khasiat nyata yang teruji secara ilmiah, dan dimanfaatkan secara luas baik untuk pengobatan sendiri maupun dalam pelayanan kesehatan formal.  
Untuk mencapai tujuan Kotranas tersebut strategi yang dilakukan antara lain...

- a. Berperan aktif dalam harmonisasi peraturan dan standar di bidang obat tradisional di tingkat regional dan internasional
  - b. Pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga pengumpul dan produksi obat tradisional (JAWABAN)
  - c. Pengembangan dan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual (HKI) yang berhubungan dengan ramuan obat tradisional asli Indonesia
  - d. Peningkatan promosi obat tradisional melalui pameran dan ekspo di tingkat nasional dan internasional
  - e. Pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan dan penyebaran informasi terpercaya
21. Untuk mencapai tujuan Kotranas tentang menjamin obat tradisional yang aman, bermutu tinggi dan bermanfaat serta melindungi masyarakat dari penggunaan obat tradisional yang tidak tepat, berikut ini strategi yang dilakukan kecuali...
- a. Adanya dasar hukum dan penegakan hukum secara konsisten, dengan efek jera yang tinggi untuk setiap pelanggaran.
  - b. Penyempurnaan ketentuan sarana produksi bahan baku, dan komoditi obat tradisional.
  - c. Pengembangan dan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual (HKI) yang berhubungan dengan ramuan obat tradisional asli Indonesia (JAWABAN)
  - d. Pemberdayaan masyarakat melalui penyediaan dan penyebaran informasi terpercaya sehingga terhindar dari risiko penggunaan obat tradisional yang tidak memenuhi standard dan risiko kesalahgunaan.
  - e. Penyempurnaan dan pengembangan berbagai standar dan pedoman yang berhubungan dengan mutu obat tradisional.
22. Logo yang terdapat pada kemasan OWA (Obat Wajib Apotek) adalah....
- a. lingkaran bulat berwarna biru dengan garis tepi warna hitam
  - b. lingkaran bulat berwarna hijau dengan garis tepi warna hitam
  - c. Lingkaran bulat berwarna merah dengan garis tepi berwarna hitam dengan huruf K yang menyentuh garis tepi (JAWABAN)
  - d. Lingkaran merah dengan simbol palang medali merah
  - e. Lingkaran hijau dengan symbol ranting daun
23. Yang termasuk obat psikotropika golongan III antara lain...
- a. Alprazolam, diazepam
  - b. Phenobarbital, alprazolam

- c. Amfetamin, Meskalin
  - d. MDMA, metakualon
  - e. Phenobarbital, siklobarbital (JAWABAN)
24. Psikotropika golongan I disalurkan oleh pabrik obat dan PBF kepada ....
- a. lembaga penelitian dan/atau pendidikan untuk kepentingan ilmu pengetahuan (JAWABAN)
  - b. Apotek dan Rumah Sakit
  - c. Rumah Sakit dan Klinik yang melayani pasien gangguan jiwa
  - d. Rumah Sakit Pemerintah untuk terapi psikiatri
  - e. Rumah Sakit tipe A untuk terapi penyakit langka
25. Obat Narkotika yang hanya digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan adalah ....
- a. Golongan I contoh morfin
  - b. Golongan II contoh petidin
  - c. Golongan III contoh doveri
  - d. Golongan I contoh heroin (JAWABAN)
  - e. Golongan II contoh papaver somniferum
26. Berikut adalah pernyataan yang benar tentang perbedaan narkotika dan psikotropika...
- a. Narkotika bersifat psikoaktif
  - b. Narkotika mempunyai efek utama terhadap aktifitas mental dan perilaku
  - c. Psikotropika mempunyai efek utama penurunan/perubahan kesadaran, mengurangi nyeri
  - d. Psikotropika untuk terapi pada gangguan psikiatrik (JAWABAN)
  - e. Psikotropika untuk premedikasi anestesi
27. Golongan obat yang termasuk dalam OTC (Over The Counter) adalah....
- a. Obat bebas, obat bebas terbatas (JAWABAN)
  - b. Obat bebas, Obat bebas terbatas, OWA
  - c. Obat Bebas, Obat bebas terbatas, Obat daftar G
  - d. Obat bebas, Obat Wajib Apotek
  - e. Obat Wajib apotek
28. Ketentuan tentang lemari penyimpanan obat narkotika adalah sebagai berikut...
- a. Harus terbuat dari besi yang kuat
  - b. Dibagi menjadi tiga bagian yang masing masing dengan kunci yang berlainan

- c. Jika ukurannya lebih dari 40x80x100 cm, maka lemari tersebut harus dibuat menempel pada tembok atau lantai (diklem)
  - d. Anak kunci lemari harus dikuasai oleh penanggung jawab/ asisten apoteker atau pegawai lain yang dikuasakan (JAWABAN)
  - e. Lemari khusus harus ditaruh pada tempat yang aman dan boleh terlihat oleh umum
29. Obat Herbal Terstandar merupakan obat tradisional dengan ketentuan berikut ini....
- a. Disajikan dalam bentuk serbuk ekstrak yang berdasarkan bukti empiris
  - b. telah terbukti keamanan dan manfaat secara langsung karena telah digunakan turun temurun
  - c. obat tradisional yang telah ditunjang dengan pembuktian ilmiah berupa penelitian pre klinik (JAWABAN)
  - d. obat tradisional yang ditunjang dengan bukti ilmiah sampai dengan uji klinik
  - e. mempunyai logo lingkaran hijau dengan ranting berdaun di tengahnya
30. Obat dari bahan alam yang dapat disejajarkan dengan obat modern adalah...
- a. Empirical based medicine
  - b. Obat Herbal Terstandar
  - c. Fitofarmaka (JAWABAN)
  - d. Scientific Herbal Medicine
  - e. Obat tradisional yang berlogo lingkaran hijau dengan tiga bintang

## **PROGRAM STUDI S1 FARMASI STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA**

### **Ujian Akhir Semester Genap TA. 2023/2024**

**Mata Kuliah : Etika Perundang-undangan**

**Semester : II**

**Dosen Pengampu : apt. Sri Suprapti, M.Farm**

**Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 27 Juni 2024**

**Pukul : 08.00-09.40 WIB**

**Sifat Ujian : Tertutup**

1. Cara Distribusi Obat Yang Baik memastikan mutu obat tetap berkuatitas di tahap....
  - a. Produksi
  - b. Penyimpanan
  - c. Penyaluran (K)
  - d. Pelayanan
  - e. Pelaporan
2. Golongan obat keras yang berada di pelayanan kefarmasian apotek dapat diperoleh dari....
  - a. PBF, industri farmasi
  - b. PBF, instalasi farmasi pemerintah daerah
  - c. PBF, rumah sakit
  - d. Toko Obat
  - e. PBF (K)
3. Pedagang Besar Farmasi merupakan Perusahaan Berbentuk Badan Hukum Yang Memiliki Izin untuk melakukan kegiatan.....
  - a. Pengadaan, dan Penyaluran Obat Dan/Atau Bahan Obat Dalam Jumlah Besar Sesuai perundang undangan
  - b. Penyaluran Obat Dan/Atau Bahan Obat Dalam Jumlah Besar Sesuai perundang undangan
  - c. Penyimpanan, Penyaluran Obat Dan/Atau Bahan Obat Dalam Jumlah Besar Sesuai perundang undangan
  - d. Pengadaan, Penyimpanan, Penyaluran Obat Dalam Jumlah Besar Sesuai perundang undangan
  - e. Pengadaan, Penyimpanan, Penyaluran Obat Dan/Atau Bahan Obat Dalam Jumlah Besar Sesuai perundang undangan (K)
4. Penanggung jawab fasilitas distribusi harus seorang apoteker, merupakan implementasi dari aspek CDOB berikut....
  - a. Manajemen mutu
  - b. Operasional
  - c. Organisasi Manajemen dan Personalia (K)
  - d. Inspeksi diri
  - e. Penanganan keluhan dan recall
5. "Dilarang menyimpan makanan, minuman, rokok atau obat untuk penggunaan pribadi di area penyimpanan " termasuk aspek CDOB tentang....
  - a. Manajemen mutu
  - b. Organisasi Manajemen dan Personalia (K)

- c. Operasional
  - d. Inspeksi diri
  - e. Bangunan
6. Berikut merupakan bagian dari aspek CDOB tentang Bangunan kecuali...
    - a. dirancang dan disesuaikan untuk penyimpanan yang baik, aman dan kapasitas cukup dengan pencahayaan yang memadai
    - b. Harus tersedia kondisi penyimpanan khusus narkotika, bahan radioaktif dan mudah terbakar
    - c. Area penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman harus terpisah
    - d. Ruang istirahat, toilet, dan kantin untuk penggunaan Personel berada dalam area penyimpanan (K)
    - e. Akses masuk ke area penerimaan, penyimpanan, dan pengiriman hanya diberikan kepada Personel yang berwenang
  7. Di antara pilihan bahan berikut, manakah jawaban yang tepat agar dalam distribusinya harus menerapkan prinsip CDOB...
    - a. Obat dan Obat uji klinis
    - b. Obat dan Bahan Obat
    - c. Obat, Bahan Obat, Obat Donasi
    - d. Obat/Bahan obat dan Bahan baku pembanding
    - e. Obat, Bahan Obat, Obat Donasi, Obat Uji klinis, Baku pembanding (K)
  8. 'Konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan/atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak diperdagangkan' merupakan definisi konsumen menurut...
    - a. UU No 8 tahun 1998
    - b. UU no 9 tahun 1999
    - c. UU No 8 tahun 1999 (K)
    - d. UU No 9 tahun 1998
    - e. UU No 9 tahun 1989
  9. Perlindungan konsumen bertujuan sebagai berikut kecuali...
    - a. meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemandirian konsumen untuk melindungi diri
    - b. mengangkat harkat dan martabat konsumen dengan cara menghindarkannya dari akses negatif pemakaian barang dan/atau jasa
    - c. meningkatkan pemberdayaan konsumen dalam memilih, menentukan, dan menuntut hak-haknya sebagai konsumen
    - d. menyeimbangkan kepentingan konsumen, pelaku usaha dan pemerintah (K)
    - e. meningkatkan kualitas barang dan/atau jasa yang menjamin kelangsungan usaha produksi barang dan/atau jasa
  10. Selain mengatur tentang hak konsumen, undang undang perlindungan konsumen juga menyebutkan tentang kewajiban konsumen sebagai berikut kecuali...
    - a. Konsumen wajib Membaca atau mengikuti petunjuk informasi dan prosedur pemakaian atau pemanfaatan barang dan/atau jasa
    - b. Konsumen wajib mempunyai itikad baik dalam melakukan transaksi pembelian barang dan/atau jasa
    - c. Konsumen wajib Membayar sesuai dengan nilai tukar yang disepakati
    - d. Konsumen wajib Mengikuti upaya penyelesaian hukum sengketa perlindungan konsumen secara patut
    - e. memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif (K)

11. Hak hak pelaku usaha yang diatur dalam undang undang perlindungan konsumen salah satunya adalah sebagai berikut
  - a. Hak atas kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi barang dan/atau jasa
  - b. Hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang dan/atau jasa yang digunakan
  - c. Hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa;
  - d. hak untuk melakukan pembelaan diri sepatutnya di dalam penyelesaian hukum sengketa konsumen (K)
  - e. memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian dan pemanfaatan barang dan/atau jasa yang diperdagangkan
12. Pelaku usaha tidak bertanggung jawab atas kerugian yang diderita konsumen jika terjadi peristiwa sebagai berikut....kecuali...
  - a. kelalaian yang diakibatkan oleh konsumen
  - b. cacat barang timbul pada kemudian hari
  - c. cacat timbul akibat tidak ditaatinya ketentuan mengenai kualifikasi barang
  - d. barang tersebut terbukti seharusnya tidak diedarkan(K)
  - e. Lewatnya jangka waktu penuntutan yang dijanjikan
13. Berikut merupakan larangan bagi pelaku usaha dalam memproduksi dan/atau memperdagangkan barang dan/atau jasa yaitu....
  - a. mencantumkan informasi dan/atau petunjuk penggunaan barang dalam bahasa Indonesia
  - b. Mencantumkan pernyataan halal
  - c. isi bersih atau netto dapat dilebihkan (K)
  - d. memuat nama barang, ukuran, berat/isi bersih atau netto, komposisi, aturan pakai, tanggal pembuatan, akibat sampingan, nama dan alamat pelaku usaha
  - e. mencantumkan jangka waktu penggunaan/ pemanfaatan yang paling baik atas barang tertentu
14. Masyarakat dapat membantu pelaksanaan pengawasan terhadap penyelenggaraan perlindungan konsumen melalui...
  - a. Pemerintah desa
  - b. Pemerintah kecamatan
  - c. Pemerintah oleh mentri
  - d. Lembaga swadaya Masyarakat (K)
  - e. Badan perlindungan konsumen nasional
15. Kegiatan pengelolaan sediaan farmasi di apotek setelah pengadaan adalah penerimaan pesanan. Kegiatan yang harus diperhatikan pada saat penerimaan adalah sebagai berikut kecuali...
  - a. Memeriksa kesesuaian barang datang dengan surat pesanan
  - b. Memeriksa kualitas barang datang tetap baik
  - c. Mengecek tanggal kadaluwarsa
  - d. Memeriksa kesesuaian barang datang dengan faktur barang
  - e. Melakukan penjualan barang (K)
16. Kegiatan Pemusnahan yang benar untuk dilakukan di apotek adalah sebagai berikut kecuali...
  - a. Kegiatan pemusnahan resep yang sudah disimpan selama lebih 5 tahun
  - b. Kegiatan pemusnahan faktur yang sudah disimpan selama lebih 3thun
  - c. Kegiatan pemusnahan obat yang telah lewat tanggal kadaluwarsa
  - d. Kegiatan pemusnahan obat narkotika harus disaksikan oleh dinas Kesehatan

- e. Kegiatan pemusnahan obat regular disaksikan oleh BPOM (K)
17. Penyimpanan Sediaan farmasi yang ada di apotek harus memperhatikan hal hal berikut kecuali...
- a. Sistem penyimpanan memperhatikan bentuk sediaan dan kelas terapi, disusun alfabetis
  - b. Disimpan dalam wadah asli
  - c. Sistem pengeluaran secara FEFO/FIFO
  - d. Obat sediaan cair disimpan di rak paling atas (K)
  - e. Obat – obat LASA ditulis menggunakan kaidah Tallman Lettering
18. Berikut ini yang bukan merupakan pelayanan kefarmasian di apotek yaitu....
- a. Home Pharmacy care
  - b. Konseling
  - c. Pelayanan Informasi Obat
  - d. Visite Pasien (K)
  - e. Monitoring Efek Samping Obat
19. Skrining administrasi pada pelayanan resep merupakan kegiatan untuk memastikan tentang berikut ini kecuali....
- a. Identitas pasien seperti nama , alamat
  - b. Identitas dokter yaitu nama, Alamat praktek
  - c. Identitas dokter berupa SIP
  - d. Identitas obat dalam resep (K)
  - e. Tanggal peresepan
20. Berikut merupakan pernyataan yang tidak tepat terkait alur pelayanan resep di apotek...
- a. Penyiapan obat sesuai nama dan jumlah obat yang diminta dalam resep, pembuatan etiket, memasukkan obat dalam kemasan yang sesuai
  - b. Selalu melakukan peracikan obat (K)
  - c. Memeriksa ulang identitas dan alamat pasien pada saat penyerahan
  - d. Memberi pelayanan informasi obat pada saat penyerahan
  - e. Membuat catatan pengobatan pasien
21. Pelayanan obat non resep dapat dilakukan di apotek, dikenal sebagai swamedikasi. Berikut pernyataan yang benar tentang swamedikasi kecuali....
- a. Memperhatikan kondisi pasien seperti kehamilan, usia anak anak atau usia lansia
  - b. Untuk penyakit ringan seperti flu, batuk, demam
  - c. memilihkan obat bebas atau bebas terbatas atau obat keras yang ada di apotek (K)
  - d. memberikan saran pengobatan yang rasional
  - e. menginformasikan cara penyimpanan obat
22. konseling merupakan proses interaktif antara Apoteker dengan pasien/keluarga untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan kepatuhan sehingga terjadi perubahan perilaku dalam penggunaan Obat dan menyelesaikan masalah yang dihadapi pasien. Kriteria pasien yang perlu mendapatkan konseling kecuali....
- a. Semua pasien yang mendapatkan obat harus mendapatkan konseling (K)
  - b. Pasien yang dalam penggunaan kortikosteroid dengan tapering down/off
  - c. Pasien terapi jangka panjang/penyakit kronis seperti epilepsy
  - d. Pasien dengan kepatuhan rendah
  - e. Pasien dengan polifarmasi
23. Kegiatan Pelayanan Informasi obat yang dapat dilaksanakan oleh pelayanan Kesehatan apotek antara lain yang disebutkan di bawah ini kecuali...
- a. membuat dan menyebarkan buletin/brosur/leaflet



- b. memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa farmasi yang sedang praktik profesi
  - c. menjawab pertanyaan baik lisan maupun tulisan
  - d. melakukan program jaminan mutu
  - e. kegiatan penyuluhan bagi pasien rawat jalan dan rawat inap (K)
24. Berikut pernyataan tentang sumber daya kefarmasian di apotek yang sesuai undang-undang....
- a. Apoteker penanggung jawab mempunyai STR tanpa SIP
  - b. Dipimpin oleh apoteker pendamping yang memiliki SIP
  - c. Tenaga Kefarmasian di apotek harus memiliki STRTTK dan SIP (K)
  - d. Pemilik Sarana Apotek mempunyai wewenang yang sama dengan apoteker penanggung jawab
  - e. Sarjana farmasi dapat melakukan pelayanan kefarmasian di apotek
25. Kegiatan evaluasi mutu dengan metode review yang dilakukan di apotek contohnya adalah....
- a. Stok opname sediaan farmasi
  - b. Audit standar operasional prosedur
  - c. Evaluasi ketertiban dokumentasi
  - d. Pengkajian obat fast moving dan slow moving (K)
  - e. Observasi penyimpanan obat
26. Peraturan tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit adalah....
- a. Permenkes RI Nomor 72 Tahun 2016 (K)
  - b. Permenkes RI Nomor 73 Tahun 2016
  - c. Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2016
  - d. UU RI Nomor 72 Tahun 2016
  - e. UU RI Nomor 75 Tahun 2016
27. Pengkajian resep pada pelayanan resep di rumah sakit dilakukan untuk mencegah medication error. Yang termasuk pengkajian resep secara klinis antara lain adalah sebagai berikut....
- a. Ketepatan identitas pasien dan dokter
  - b. Stabilitas obat dan aturan pakai
  - c. Ketepatan unit/ruangan asal resep
  - d. Kontraindikasi dan interaksi obat (K)
  - e. Nama dan jumlah obat
28. Yang dimaksud pemilihan adalah kegiatan untuk menetapkan jenis Sediaan Farmasi, Alkes, BMHP sesuai dengan kebutuhan rumah sakit. Yang menjadi dasar dalam kegiatan pemilihan ini adalah....
- a. formularium dan standar pengobatan/pedoman diagnosa dan terapi
  - b. standar Sediaan Farmasi, Alkes, dan BMHP yang ditetapkan
  - c. pengobatan berbasis bukti
  - d. mutu dan harga
  - e. pola penyakit dan ketidaktersediaan di pasaran (K)
29. Salah satu kegiatan pengelolaan sediaan farmasi, alkes dan BMHP di rumah sakit adalah tahap pengadaan yaitu kegiatan merealisasikan perencanaan kebutuhan. Berikut ini merupakan pernyataan yang benar terkait kegiatan pengadaan sediaan farmasi, alkes maupun BMHP di rumah sakit ....
- a. Jika tidak dalam kondisi tertentu maka masa kadaluarsa (expired date) minimal 3 (tiga) tahun
  - b. Sediaan Farmasi, alkes, BMHP harus mempunyai Nomor Izin Edar (K)

- c. Bahan berbahaya harus menyertakan Coa ( Certifikat of Analysis)
  - d. Rumah sakit tidak boleh melakukan kegiatan produksi sediaan farmasi
  - e. Rumah sakit dapat menerima sumbangan/droping atau hibah obat tanpa menyertakan dokumen obat
30. Penyimpanan Sediaan Farmasi, alkes dan BMHP sesuai dengan persyaratan kefarmasian agar dapat menjamin kualitas dan keamanan. Berikut harus diperhatikan pada kegiatan penyimpanan kecuali...
- a. Obat dan bahan kimia diberi label
  - b. Untuk LASA ( Look Alike Sound Alike) ditempatkan berdekatan, harus diberi penandaan khusus untuk mencegah terjadinya kesalahan pengambilan (K)
  - c. penyimpanan Obat emergensi harus mudah diakses
  - d. Elektrolit konsentrasi tinggi tidak disimpan di unit perawatan tanpa pengamanan
  - e. Gas medis disimpan dengan posisi berdiri, terikat, dan diberi penandaan
31. Yang dimaksud dengan mandatory recall adalah....
- a. Penarikan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar berdasarkan perintah penarikan oleh BPOM (K)
  - b. Penarikan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar berdasarkan inisiasi sukarela oleh pemilik izin edar
  - c. Penarikan Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai dilakukan terhadap produk yang izin edarnya dicabut oleh Menteri
  - d. Penarikan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar oleh industri farmasi
  - e. Penarikan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar oleh Pedagang Besar Farmasi
32. Berikut merupakan pernyataan yang benar tentang sistem distribusi obat di rumah sakit....
- a. Sistem resep perseorangan (individual Prescription) berdasarkan Resep perorangan yang disiapkan dalam unit dosis tunggal atau ganda, untuk penggunaan satu kali dosis/pasien.
  - b. Sistem Floor Stock berdasarkan Resep pasien rawat jalan dan rawat inap melalui Instalasi Farmasi
  - c. Sistem floor stock sangat dianjurkan untuk pasien rawat inap karena tingkat kesalahan pemberian Obat dapat diminimalkan dibandingkan dengan sistem Unit Dose Dispensing
  - d. Sistem floor stock artinya persediaan disimpan ruang rawat dalam jenis dan jumlah yang dibutuhkan (K)
  - e. Sistem unit dosis untuk pasien rawat jalan
33. Kegiatan rekonsiliasi obat adalah....
- a. kegiatan penyediaan dan pemberian informasi, rekomendasi Obat yang independent
  - b. aktivitas pemberian saran terkait terapi obat dari Apoteker kepada pasien dan/atau keluarganya
  - c. kegiatan kunjungan ke pasien rawat inap yang dilakukan Apoteker untuk mengamati kondisi klinis pasien secara langsung
  - d. merupakan suatu proses untuk memastikan terapi Obat yang aman, efektif dan rasional bagi pasien
  - e. merupakan proses membandingkan instruksi pengobatan dengan Obat yang telah didapat pasien (K)
34. Berikut pernyataan yang benar terkait Monitoring Efek Samping Obat (MESO) kecuali....
- a. Bertujuan menemukan Efek Samping Obat (ESO) sedini mungkin
  - b. mengidentifikasi obat-obatan dan pasien yang mempunyai risiko tinggi mengalami ESO
  - c. mengevaluasi laporan ESO dengan algoritme Naranjo
  - d. melaporkan ke Pusat Monitoring Efek Samping Obat Nasional
  - e. hanya dilakukan oleh apoteker penanggung jawab instalasi farmasi (K)

35. Contoh kegiatan dispensing sediaan steril adalah berikut ini kecuali...
- mencampur sediaan intravena ke dalam cairan infus
  - Penyiapan Nutrisi Parenteral
  - melarutkan sediaan Obat kanker dengan pelarut yang sesuai
  - mencampur sediaan Obat kanker sesuai dengan protokol pengobatan
  - melarutkan serbuk amoxicillin Dry sirup menggunakan pelarut yang sesuai (K)
36. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU Kesehatan No 36 th 2009). Seseorang dikatakan sehat secara mental jika memenuhi syarat berikut...
- tidak merasa sakit dan secara klinis tidak sakit
  - berupa sosok manusia yang berpenampilan kulit bersih, mata bersinar, rambut tersisir rapi, berpakaian rapi
  - mampu mengekspresikan rasa syukur , menghasilkan secara ekonomi
  - mampu berinteraksi dengan orang lain secara baik
  - mampu berfikir secara logis (masuk akal), dan mampu mengekspresikan emosional atau pengendalian diri yang baik (K)
37. Berikut merupakan definisi ilmu Kesehatan Masyarakat menurut Prof. Winslow, kecuali....
- Usaha kesehatan masyarakat lebih mengutamakan pengobatan (kuratif) daripada pencegahan (preventif) (K)
  - ilmu dan seni tentang pencegahan penyakit
  - memperlama harapan hidup, meningkatkan derajat Kesehatan
  - mengatur komunitas untukmeningkatkan sanitasi lingkungan
  - Mengembangkan sarana dan prasarana sosial untuk menjamin kesehatan Masyarakat
38. Salah satu Pilar utama Ilmu Kesehatan Masyarakat adalah epidemiologi, yaitu....
- Metode statistik yang diterapkan pada ilmu-ilmu terkait Kesehatan, untuk membantu memahami tentang karakteristik populasi, dan hubungan/pengaruh variabel pada populasi
  - Metode untuk mengambil kesimpulan dengan tingkat kepercayaan tertentu berdasarkan sampel dari populasi
  - atau suatu seni untuk mengatur para petugas kesehatan dan non petugas kesehatan guna meningkatkan kesehatan masyarakat melalui program Kesehatan
  - Ilmu yang mempelajari distribusi, frekuensi dan faktor penyebab (determinan) suatu masalah kesehatan (penyakit) yang menimpa sekelompok penduduk / masyarakat dan penerapannya untuk mengendalikan masalah Kesehatan (K)
  - ilmu tentang keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh pada status kesehatan yang optimum
39. Ruang Lingkup Kegiatan Kesehatan Masyarakat secara promotive contohnya adalah....
- pemberian imunisasi pada bayi dan anak, ibu hamil
  - pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mendeteksi penyakit secara dini
  - latihan-latihan yang telah terprogram melalui latihan fisioterapi
  - Upaya pengobatan secara tepat dan adekuat sehingga dalam waktu singkat
  - usaha peningkatan gizi, pemeliharaan kesehatan lingkungan, olah raga secara teratur (K)
40. Sasaran Kesehatan Masyarakat selain individu dan keluarga juga terdapat kelompok Masyarakat dalam kondisi khusus. Yang termasuk kelompok kondisi khusus sebagai akibat perkembangan dan pertumbuhan antara lain...
- Penderita penyakit menular (TB, HIV/AIDS)
  - Penderita penyakit tidak menular (DM, Hipertensi, Jantung)

- c. kelompok pekerja seks komersial,
  - d. kelompok penyalahguna narkotika
  - e. Kelompok anak usia sekolah (K)
41. Program Negara yang bertujuan memberi kepastian perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah....
- a. BPJS Kesehatan
  - b. BPJS Ketenagakerjaan
  - c. Sistem Jaminan Sosial Nasional (K)
  - d. Jamsostek
  - e. Asuransi kesehatan
42. Apakah yang dimaksud dengan prinsip Portabilitas pada system jaminan sosial nasional?
- a. keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, efektive dan efisien
  - b. tidak dimaksudkan untuk mencari laba
  - c. jaminan berkelanjutan meskipun peserta berpindah pekerjaan atau tempat tinggal dalam wilayah NKRI (K)
  - d. peserta yang mampu membantu peserta yang kurang mampu
  - e. kepesertaan bersifat wajib
43. Peserta jaminan Kesehatan adalah seluruh Masyarakat Indonesia yang terdaftar sebagai peserta PBI dan non PBI. Berikut pernyataan yang benar tentang peserta PBI ...
- a. Yaitu orang yang bekerja pada Pemberi Kerja dengan menerima Gaji atau Upah dan anggota keluarganya
  - b. Yaitu orang yang bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dan anggota keluarganya
  - c. setiap orang yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah dan anggota keluarganya
  - d. iuran PBI dibayarkan oleh pemerintah pusat (K)
  - e. iuran PBI dibayarkan oleh pemerintah daerah
44. Peserta pekerja penerima upah yang mengalami PHK tetap memperoleh hak Manfaat Jaminan Kesehatan paling lama....
- a. 2 bulan sejak di PHK
  - b. 4 bulan sejak di PHK
  - c. 6 bulan sejak di PHK (K)
  - d. 8 bulan sejak di PHK
  - e. Satu tahun sejak di PHK
45. Manfaat medis bagi peserta Jaminan Kesehatan di pelayanan kesehatan tingkat pertama, meliputi
- a. pelayanan promotif dan preventif perorangan (K)
  - b. pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi spesialisik
  - c. perawatan inap nonintensif
  - d. perawatan inap di ruang intensif
  - e. rehabilitasi medis
46. Berdasarkan UU no 17 tahun 2023, syarat syarat yang dibutuhkan seorang apoteker untuk mengurus Surat Izin Praktek adalah...
- a. Surat Tanda Registrasi Apoteker, alamat praktik, dan bukti pemenuhan kompetensi (K)
  - b. Surat Tanda Registrasi Apoteker, alamat praktik, dan rekomendasi dari organisasi profesi, surat Kerjasama dengan pemilik sarana
  - c. Surat Tanda Registrasi Apoteker, alamat praktik, dan surat keterangan sehat
  - d. Surat Tanda Registrasi Apoteker, alamat praktik, dan rekomendasi dari Dinas Kesehatan
  - e. Surat Tanda Registrasi Apoteker, alamat praktik, dan Kerjasama dengan pemilik sarana

47. Aspek yang diperbaiki menurut UU No 17 tahun 2023 antara lain “Mendorong industri kesehatan untuk mandiri di dalam negeri”. Upaya yang ditempuh untuk memenuhi aspek tersebut adalah...
- memprioritaskan penggunaan bahan baku dan produk sediaan farmasi dalam negeri
  - pemberian insentif kepada industri yang melakukan penelitian, pengembangan, dan produksi di dalam negeri
  - mengharuskan obat generik yang dipasarkan di Indonesia hanya boleh dibuat oleh industri farmasi dalam negeri
  - mengendalikan dan menetapkan harga obat yang beredar secara nasional
  - semua jawaban di atas adalah benar
48. Yang dimaksud sebagai tenaga medis menurut UU No 17 tahun 2023 adalah...
- Dokter, dokter gigi (K)
  - Dokter, dokter gigi, kefarmasian
  - Dokter, dokter gigi, psikologi klinis
  - Dokter, kefarmasian, keperawatan
  - Dokter, kefarmasian, kebidanan
49. Berikut adalah kelompok tenaga kefarmasian menurut UU No 17 tahun 2023...
- Apoteker, apoteker spesialis, tenaga vokasi farmasi (K)
  - Apoteker, dan tenaga teknis kefarmasian
  - Apoteker, dan tenaga vokasi farmasi
  - Apoteker, apoteker spesialis, sarjana kefarmasian
  - Apoteker, apoteker spesialis dan asisten apoteker
50. Pasal 320 ayat 6 “Obat tanpa resep dapat diperoleh dari fasilitas pelayanan kefarmasian atau fasilitas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.
- Sebagai tenaga kesehatan kefarmasian, sebaiknya mengkritisi peraturan tersebut karena....
- (K) Obat memiliki potensi bahaya jika digunakan secara tidak benar
  - Dapat meningkatkan resiko penyalahgunaan obat
  - Penyimpanan obat tanpa resep tetap harus sesuai persyaratan
  - Konsumen membutuhkan informasi penggunaan obat yang benar
  - Semua pernyataan di atas benar
51. Jelaskan dua aspek CDOB yang anda ketahui secara singkat!
52. Jelaskan pengelolaan sediaan farmasi, alkes dan BMHP di apotek!
53. Jelaskan mengapa sistem jaminan sosial nasional diperlukan!